

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap negara berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam bidang barang dan jasa. Adapun upaya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dibidang barang yaitu dengan mengolah sumber daya alam secara maksimal, sedangkan dibidang jasa yaitu dengan mengolah sumber daya manusia secara maksimal pula. Kedua hal tersebut merupakan proses yang sangat mempengaruhi laju pertumbuhan ekonomi setiap Negara/daerah.

Penciptaan lapangan berusaha terdapat pula di pasar. Pasar sudah menjadibagian yang melekat dari kehidupan bermasyarakat. Sebagian orang bahkan menggantungkan pekerjaan sehari-hari dari pasar. Maka dari itu keberadaan pasar sangatlah vital bagi masyarakat serta bagi perekonomian. Dalam kegiatan sehari-hari pasar bisa diartikan sebagai tempat bertemunya pembeli dan penjual. Namun dalam bidang ekonomi, pasar tidak diartikan sebagai tempat, namun lebih mengutamakan pada kegiatan jual beli tersebut. Tidak hanya itu pasar juga merupakan penunjang peningkatan anggaran pendapatan daerah. Sehingga keberadaan pasar dalam lingkungan masyarakat sangat dibutuhkan baik itu pasar tradisional maupun pasar modern.¹

Pasar Papringan menjadi sebuah contoh bentuk pemberdayaan masyarakat berbasis kearifan lokal dimulai dengan melakukan revitalisasi kebun bambu. Pasar papringan berbeda dengan pasar lainnya, pasar papringan menawarkan produk-produk yang berkualitas dan tentunya berbeda dengan yang lain sehingga nilai produk lebih tinggi, hal tersebut dilakukan agar masyarakat mendapatkan manfaat ekonomi yang lebih besar. Banyaknya masyarakat yang berkunjung ke pasar papringan secara tidak langsung turut membangun rasa percaya diri masyarakat desa lewat produk berkualitas yang ditawarkan.

Pasar papringan merupakan pasar yang dengan konsep tradisional yang letak daerah nya banyak di tumbuh di pohon pring atau bambu.

Kegiatan yang dilakukan pada pasar ini merupakan bagian dari kreasi untuk bisa menghidupkan apa yang menjadi potensi desa. Konsep yang diangkat oleh pasar ini

¹ Nikmatul Maskuroh, *peran pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pasar Yosomulyo pelanngi kecamatan metro pusat kota metro)*, (Metro: IAIN Metro, 2019), 14.

unik, karena lebih mengedepankan unsur budaya jawa yang dikemas lewat makanan khas jawa dan kesenian tradisionalnya. Dampak yang di hasilkan tidak hanya dampak ekonomi tetapi juga dampak sosial masyarakatnya, hal itu terlihat dari semakin makmur desa tingkat kerjasama dan kepercayaan diri masyarakatnya juga.

Pasar paprangan jajan ndeso “sor pring” terletak di Jl. Kalongan, Setonopundung, Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang dibuka setiap hari Minggu pada pukul 07.00 WIB sampai dengan selesai. Produk yang ditawarkan di pasar paprangan ini ada banyak jenis jajanan ndeso, seperti hal nya klepon, gethuk, pecel, cenil, ketan, dawet, jenang grendul, mendut, jamu, dan lain sebagainya. Yang unik dari pasar paprangan ini ialah beberapa penjual juga menggunakan wadah tradisional untuk menyajikan hidangan, seperti kendil, serta mangkok dan gelas dari bathok kelapa. Dan harga nya pun sangat murah, mulai dari 500 hingga 10.000 rupiah.

Selain aneka jajanan ndeso, disana juga terdapat beberapa permainan tradisional, spot foto bagi para pengunjung yang ingin mengabadikan foto nya dengan nuansa alam serta hiburan musik tradisional. Serta lokasi pasar ini sangat rindang, sejuk dan nyaman sehingga banyak masyarakat dari luar Kediri yang berkunjung seperti hal nya masyarakat dari Jombang, Nganjuk, tulungagung, Blitar, Lamongan dan Surabaya yang datang untuk mencicipi aneka kuliner yang dijajakan.

Menurut wawancara tersebut, Pasar Paprangan Jajan Ndeso “Sor Pring” berkomitmen akan fokus pada pemberdayaan pedagang pasar ndeso. Hal ini mungkin tidak bisa membatasi mereka yang ingin mencari rezeki. Kami memberi prioritas kepada pedagang yang berasal dari desa ngadi. Melihat kondisi tersebut pasar Pasar Paprangan Jajan Ndeso “Sor Pring” sangat berpengaruh terhadap tingkatan pendapatan masyarakat dan diharapkan mampu membuka lapangan pekerjaan baru dan mengurangi pengangguran.

Adapun pengunjung yang datang ke Pasar Paprangan Jajan Ndeso “Sor Pring” adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal	Jumlah Pengunjung
1.	05-01-2020	1230
2.	12-01-2020	1640
3.	19-01-2020	1155
4.	26-01-2020	1908

5.	02-02-2020	1381
6.	09-02-2020	1022
7.	16-02-2020	957
8.	23-02-2020	1050
9.	01-03-2020	980
10.	08-03-2020	922
11.	15-03-2020	864
12.	16-08-2020	950
13.	23-08-2020	1204
14.	30-08-2020	1169
15.	06-09-2020	1155
16.	13-09-2020	910
17.	20-09-2020	1155
18.	27-09-2020	768
19.	04-10-2020	868
20.	11-10-2020	759
21.	18-10-2020	940
22.	25-10-2020	1080
23.	01-11-2020	966
24.	08-11-2020	810
25.	15-11-2020	900
26.	22-11-2020	520
27.	29-11-2020	800
28.	06-12-2020	768
	Total Keseluruhan	26719

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mendeskripsikan dari potensi pasar papringan yang sudah didirikan secara swadaya oleh masyarakat desa Ngadi kecamatan Mojo kabupaten Kediri apakah bisa membangkitkan perekonomian masyarakat setempat (lokal) dengan menggunakan judul “Strategi Pengembangan Pasar Papringan Jajan Ndeso “Sor Pring” Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri”.

Fokus Penelitian

1. Bagaimana strategi pengembangan pasar papringan jajan ndeso “sor pring” desa ngadi kecamatan mojo kabupaten Kediri ?
2. Bagaimana peningkatan pendapatan masyarakat desa ngadi kecamatan mojo kabupaten Kediri ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui operasional dan pengelolaan pasar papringan jajan ndeso “sor pring” desa ngadi kecamatan mojo kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui sejauh mana strategi pengembangan pasar papringan jajan ndeso “sor pring” dalam meningkatkan pendapatan masyarakat desa ngadi kecamatan mojo kabupaten Kediri.

Telaah Pustaka

1. Nikmatul Maskuroh, yang berjudul “Peran Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pasar Yosomulyo Pelangi Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)”.

Hasil dari penelitian ini adalah Pasar Yosomulyo pelangi telah berpotensi dalam peningkatan perekonomian masyarakat Yosomulyo kecamatan Metro Pusat kota Metro dari bidang kreatifitas dan ketrampilan ekonomi di masyarakat. Salah satunya adalah unit usaha yang dikembangkan, seperti wahana-wahan permainan, spot foto, permainan tradisional dan lain-lain.

Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan sama-sama membahas mengenai pasar.

Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah terletak pada lokasi penelitian dan pada masing-masing pembahasan yang memiliki fokus berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian tersebut.

2. Doni Nur Safi'I, yang berjudul "Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Objek Wisata Cowindo dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian di Wilayah Sendang Kabupaten Tulungagung".

Hasil dari penelitian ini adalah Objek Wisata memiliki peran yang penting bagi peningkatan perekonomian masyarakat dan kesempatan kerja, rata-rata masyarakat sekitar lokasi objek wisata Cowindo melakukan kegiatan ekonomi di wisata ini.

Serta pengelolaan objek wisata cowindo sudah sesuai dengan aturan-aturan yang ditetapkan oleh pemerintah dan strategi pengembangan objek wisata cowindo dilakukan berdasarkan potensi yang sudah dan strategi pengembangan objek wisata cowindo dilakukan berdasarkan potensi yang sudah dimiliki objek wisata dengan sarana dan prasarana yang dimiliki seperti area parkir, air bersih dan tempat ibadah dan lainnya. Adapun pengembangan yang dilakukan oleh objek wisata cowindo antara lain dengan mengoptimalkan potensi dan keunikan menambah sarana dan prasarana dan meningkatkan promosi.

Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengembangan suatu objek dan sama-sama menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif.

Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah masing-masing pembahasan yang memiliki fokus berbeda terhadap masalah yang akan dikaji dalam penelitian tersebut dan skripsi ini menggunakan pembahasan tentang meningkatkan perekonomian sedangkan skripsi yang akan ditulis lebih mengacu pada pembahasan peningkatan pendapatan.

3. Aprilia Isnaini Khasiati, yang berjudul "Strategi Pengembangan Desa Wisata Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Muslim Desa Jambu Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri".

Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa strategi pengembangan desa wisata Jambu dilakukan melalui 5 strategi yaitu : 1. Penetapan komponen produk desa wisata berupa daya tarik, akses, fasilitas pendukung dan lembaga pengelola, 2. Menjalin kerjasama dengan masyarakat dalam penyediaan paket wisata dan fasilitas pendukung, 3. Meningkatkan kapasitas dan keterampilan masyarakat desa melalui kegiatan pelatihan-pelatihan terkait ketrampilan maupun pengetahuan, 4. Menciptakan branding berupa pembuatan logo/symbol serta produk-produk khas desa yang memiliki nilai jual, 5. Pemasaran online melalui instagram, facebook, dan

youtube serta pemasaran offline melalui stasiun tv nasional, dan aktif di pameran tingkat kota, nasional dan internasional. Sedangkan peran pengembangan desa wisata tersebut terhadap perekonomian masyarakat khususnya bagi masyarakat muslim desa Jambu adalah meningkatkan ketrampilan dan usaha kecil menengah, menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menambah sumber pendapatan dalam keluarga.

Adapun persamaan skripsi diatas dengan skripsi yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian jenis kualitatif dan sama-sama membahas tentang strategi pengembangan suatu objek.

Sedangkan untuk perbedaan yang terdapat adalah dalam skripsi ini membahas tentang objek wisata dan peningkatan perekonomian sedangkan skripsi yang hendak ditulis oleh peneliti membahas tentang objek pasar serta lebih mengacu pada peningkatan pendapatan.